



MARIA MEMILIH BAGIAN YANG TERBAIK



Tetapi Tuhan menjawabnya: "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya". – Lukas 10:41-42

Marta dan Maria adalah dua pribadi yang melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mereka merupakan orang-orang yang memiliki pengertian rohani dan bertumbuh karakternya. Mereka adalah orang-orang yang mengasihi Tuhan dibuktikan ketika kita membaca kisah Tuhan Yesus membangkitkan Lazarus (Yohanes 11:1-44). Namun suatu hari Tuhan menegur Marta dengan keras karena ia sibuk mempersiapkan segala sesuatu ketika Tuhan datang ke rumahnya. Mungkin ia mau menjadi tuan rumah yang baik. Sedangkan Maria duduk dekat kaki Tuhan dan mendengarkan Tuhan berbicara. Tuhan malah memuji Maria karena ia telah memilih yang terbaik.

Mengapa Maria dikatakan memilih yang terbaik?

1. Mengutamakan Tuhan di atas segalanya.

Maria memilih untuk duduk dekat kaki Tuhan dan mendengarkan perkataan-Nya dari pada membantu Marta yang sibuk mengurus untuk melayani Tuhan. Demikian juga kehidupan kita. Kepadatan aktivitas dan

kesibukan kerja bahkan jadwal pelayanan yang padat jangan menjadi penghalang untuk kita bersekutu dengan Tuhan. Pelayanan atau pekerjaan Tuhan bukanlah yang terutama melainkan pribadi-Nya. Tempatkan Tuhan yang paling utama karena DIA adalah sumber kehidupan kita.

TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruanmu, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu, dan aku menunggu-nunggu.- Mazmur 5:4

Muka bertemu muka dengan Tuhan.

Maria rindu dekat dengan Tuhan. Karenanya, ia memilih hanya **satu hal** saja yang perlu, dari pada tenggelam menyusahkan diri dengan **banyak** perkara, seperti Marta. Oleh karena itu Tuhan memuji Maria karena ia telah memilih bagian yang terbaik. Begitu pula dengan hidup kita harus semakin intim dengan Tuhan karena dengan keintiman dengan Tuhan membuat pelayanan kita diperbaharui sesuai kehendak Tuhan untuk memasuki dimensi yang baru.

Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya.

ACTION :

- Ingatkan untuk senantiasa memprioritaskan Tuhan di atas segala sesuatu yang sudah dipercayakan.
- Sediakan waktu setiap hari untuk Tuhan berbicara kepada kita.
- Membaca alkitab setiap hari.